

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “ Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2020” ini ditulis oleh Vivi Oktavian Dini, NIM. 12401173458, pembimbing Dr. H. Mashudi, M. P.d. I.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu bertahan setelah terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997. Sektor Perbankan Syariah sebagai lembaga keuangan yang mengembangkan misi bisnis dan juga sosial sudah semestinya mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan sektor UMKM. Dilihat dari besarnya asset Bank Umum Syariah pada tiga tahun terahir mengalami pertumbuhan asset yang cukup signifikan. Hal ini bisa ditinjau dengan indikator Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap alokasi pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan statistik Bank Umum Syariah di Indonesia yang tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan sebagai objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan statistik perbankan syariah, data bulanan Bank Umum Syariah yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan melakukan uji asumsi klasik. Uji hipotesis dilakukan dengan uji F, uji t, dan koefisien Adjusted R², dengan taraf signifikansi sebesar 5% dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 21.

Dari hasil analisis secara simultan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%) diketahui DPK, NPF, CAR, dan ROA mempengaruhi secara signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM. Variabel dalam penelitian ini mampu menjelaskan perubahan sebesar 987% atau 98,7% dan sisanya 1,3% dipengaruhi variabel lainnya. Secara parsial dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05% (5%) variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah dengan signifikansi sebesar 0,000, variabel *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah dengan signifikansi sebesar 0,000, variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah dengan signifikansi sebesar 0,024, dan variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah dengan signifikansi sebesar 0,753.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio*, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Return On Asset*, dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

ABSTRACT

Thesis entited "The Effect of Third Party Funds, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio and Return On Asset on Financing Allocation for Micro, Small and Medium Enterprises in Islamic Commercial Banks for the 2015-2020 Periode" was written by Vivi Oktavian Dini, NIM 12401173458 supervisor Dr. H. Mashudi, M.Pd. I.

Micro Small and Medium Enterprises (UMKM) are business activities that can survive after the economic crisis in 1997. The Sharia Banking sector as a financial institution that carries out a business and social mission should be able to contribute to the development of the UMKM sector. Judging from the size of the assets of Islamic Commercial Banks, in the last three years, their assets have grown quite significantly. This can be reviewed with indicators of Third Party Funds (DPK), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Return On Assets (ROA).

This study aims to examine the effect of Third Party Funds (DPK), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Return On Asset (ROA) on the allocation of UMKM financing in Islamic Commercial Banks. This study uses the statistics of Islamic Commercial Banks in Indonesia which are recorded in the Financial Services Authority as the object of research.

This study uses a quantitative approach, the data used is secondary data, namely Islamic banking statistical financial reports, monthly data for Islamic Commercial Banks obtained from the official website of the Financial Services Authority. The sampling technique used was purposive sampling. The data analysis method used is multiple linear regression analysis by performing the classical assumption test. Hypothesis testing is done by using the F test, t test, and the adjusted R² coefficient, with a significance level of 5% and data processing in this study using SPSS 21.

From the results of the simultaneous analysis with a significance level of 0.05 (5%), it is known that DPK, NPF, CAR, and ROA significantly influence the allocation of UMKM financing. The variables in this study are able to explain the changes of 987% or 98.7% and the remaining 1.3% is influenced by other variables. Partially with a significance level of 0.05% (5%) the variable Third Party Funds (DPK) has a positive and significant effect on the allocation of UMKM financing at Islamic Commercial Banks amounting to 0,000, the Non Performing Financing variable has a negative and significant effect on the allocation of UMKM financing at Islamic Commercial Banks amounting to 0,000, the Capital Adequacy Ratio variable has a negative and significant effect on the allocation of UMKM financing at Islamic Commercial Banks amounting 0,024, and the Return On Asset variable has no effect on the allocation of UMKM financing in Islamic Commercial Banks amounting to 0,753.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Micro Small and Medium Enterprises, Non Performing Financing and Return On Asset and Third Party Funds.